ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN *MUZAKKI* APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN MALANG

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Endria Wartiani
165020501111040

JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN *MUZAKKI* APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KABUPATEN MALANG

Yang disusun oleh :

Nama	:	Endria Wartiani
NIM	:	165020501111040
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	:	S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai ***persyaratan ujian skripsi*** yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juli 2020.

Malang, 28 Juli 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Dra. Multifiah, MS.

NIP. 195505271981032001

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan *Muzakki* Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Membayar Zakat Profesi Di BAZNAS Kabupaten Malang

Endria Wartiani, Dr. Dra Multifiah, MS.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang
Email: endriawartiani26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor pengetahuan tentang zakat profesi, faktor sosial, dan kepercayaan terhadap keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi logistik. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proportional stratified sampling. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 99 muzakki ASN yang telah membayar zakat profesi, baik melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ataupun institusi lain (LAZ, panti asuhan, masjid, dan langsung ke mustahiq). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat profesi dan kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Sedangkan faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.

Kata kunci: Zakat Profesi, BAZNAS, Pengetahuan tentang Zakat Profesi, Faktor Sosial, Kepercayaan, Aparatur Sipil Negara, Logistik

---

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan sampai saat ini menjadi permasalahan serius di suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Menurut BPS Tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan dari 11,96 persen pada tahun 2012 menjadi 9,41 persen pada tahun 2019. Hal ini berarti dalam kurun waktu 7 tahun, tingkat kemiskinan di Indonesia turun mencapai 2,5 persen. Hal yang sama juga terjadi pada provinsi Jawa Timur, meskipun tingkat kemiskinan mengalami penurunan dari 13,4 persen pada tahun 2012 menjadi 10,98 persen pada tahun 2018. Akan tetapi, masih terdapat beberapa daerah dengan jumlah penduduk miskin yang cukup banyak. Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah dengan angka kemiskinan tertinggi di Jawa Timur pada tahun 2018, dimana persentase jumlah penduduk miskinnya mencapai 10,37 persen atau 268,49 ribu jiwa penduduknya masuk dalam kategori miskin sedangkan rasio gini di Kabupaten Malang terus mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Meskipun telah banyak program dari pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia, akan tetapi beberapa program tersebut tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Malang. Oleh sebab itu islam memiliki instrumen yang dapat dijadikan solusi untuk mengurangi kemiskinan dan ketimpangan di masyarakat yaitu zakat. Zakat merupakan salah satu instrumen distribusi yang mengandung makna pembagian atau penyaluran sesuatu kepada pihak lain yang membutuhkan (Mannan, 1995).

Menurut penelitian BAZNAS, potensi zakat di Indonesia cukup besar yakni mencapai Rp 286 trilliun. Akan tetapi pengumpulan zakatnya masih terbilang rendah, bahkan perolehan ZIS pada tahun 2017 hanya mencapai Rp 6,2 trilliun, dan perolehan zakat paling besar ada pada zakat penghasilan/zakat profesi yaitu Rp 2,7 trilliun. Dikarenakan zakat profesi merupakan zakat yang paling potensial, oleh sebab itu pemerintah Kabupaten Malang berupaya meningkatkan potensi tersebut melalui Intruksi Bupati Nomor 1 Tahun 2017 mengenai himbauan membayar zakat bagi

ASN muslim golongan III dan IV sebesar 2,5% dari penghasilan/gaji dengan syarat telah mencapai nisab dalam satu tahun sedangkan ASN yang memiliki gaji di bawah nisab dianjurkan untuk membayar infak. Zakat/infak tersebut akan dibayarkan melalui lembaga amil zakat resmi yang dibentuk oleh pemerintah Kabupaten Malang yaitu BAZNAS Kabupaten Malang.

Di sisi lain kesediaan ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang masih terbilang rendah, dimana untuk pengumpulan zakat profesi pada tahun 2018 hanya mencapai Rp 7,217 milliar dari total perkiraan untuk pengumpulannya sebesar Rp 12 milliar. Hasil pengumpulan tersebut membuktikan terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi yang ada di lapangan. Hal ini diperparah dengan semakin menurunnya realisasi zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 6,857 milliar atau menurun 4,99 persen dari realisasi tahun 2018. Kurang maksimalnya penghimpunan zakat ini disebabkan oleh *muzakki* yang enggan untuk membayar zakatnya serta ketidakpercayaan muzakki terhadap Lembaga Pengelola Zakat.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen yaitu faktor pengetahuan tentang zakat profesi (X1), faktor sosial (X2), dan faktor kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang (X3). Menurut penelitian dari Tajuddin et,al. (2015) yang dilakukan di Malaysia menjelaskan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan *muzakki* dalam membayar zakat pendapatan sedangkan penelitian dari Omaida (2019) menjelaskan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* dalam menunaikan zakat *maal* melalui BAZNAS/LAZ di Kota Malang, serta penelitian dari Hasanah (2018) menjelaskan bahwa faktor sosial mempengaruhi preferensi muzakki ASN dalam memilih tempat membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Mojokerto. Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan *Muzakki* Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Malang."

B. KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Konsumen

Dalam mikro ekonomi, terdapat teori tentang perilaku konsumen dalam kegiatan konsumsi. Dalam teori tersebut tujuan utama seseorang melakukan konsumsi adalah untuk mendapatkan kepuasan atau *utilitas*. Menurut Sciffman dan Kanuk (2004) perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam pencarian akan pembelian, penggunaan, pengevaluasian, dan penggantian produk dan jasa yang diharapkan dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Perilaku konsumen ini dipengaruhi oleh empat factor utama, yaitu: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis.

Zakat Profesi

Menurut Al-Qaradhawi (1999) zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama dengan orang atau lembaga lain yang menghasilkan uang, gaji, honorariom, upah bulanan yang memenuhi nisab. Untuk keahlian yang dilakukan sendiri misalnya ahli hukum, arsitek, dokter, penjahit, apoteker, dan lain sebagainya. Sedangkan yang dilakukan bersama-sama misalnya pegawai negeri atau swasta dengan menggunakan sistem upah ataupun gaji.

Nisab, Kadar, dan Waktu Pembayaran Zakat Profesi

Menurut Fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 menjelaskan bahwa semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nisab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram. Zakat penghasilan dapat dikeluarkan jika sudah cukup nisab atau jika tidak mencapai nisab, maka semua penghasilan dikumpulkan selama satu tahun kemudian

zakat dikeluarkan jika penghasilan bersihnya sudah mencukupi nisab dengan kadar zakat profesi sebesar 2,5%.

Menurut BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), dalam praktiknya zakat profesi dapat ditunaikan setiap bulan dengan nilai nisab perbulannya adalah setara dengan nilai seperduabelas dari 85 gram emas (mengikuti harga emas pada hari dimana zakat akan ditunaikan), dengan kadar 2,5%. Jadi apabila penghasilan setiap bulan telah melebihi nilai nisab bulanan, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5% dari penghasilannya tersebut.

Pengetahuan tentang Zakat Profesi

Pengetahuan menurut Reber (2010) adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok tertentu. Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan tentang zakat profesi. Seorang individu memiliki keinginan untuk membayar zakat tergantung oleh tingkat pengetahuan zakatnya. Sedangkan meningkatnya pengetahuan zakat seseorang tergantung dari tingkat pembelajaran seseorang terhadap zakat.

Faktor Sosial

Menurut Schiffman dan Kanuk (2004) perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti keluarga, sahabat, kelompok kecil, peran dan status sosial. Kelompok ini dapat mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan muzakki dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.

Kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang

Menurut Satrio et.al, (2016) kepercayaan merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan terhadap BAZNAS didefinisikan sebagai kemauan *muzakki* untuk mengandalkan BAZNAS dalam menyalurkan zakatnya kepada *mustahik* karena *muzakki* yakin lembaga tersebut bersifat profesional, amanah dan transparan dalam mengelola dana zakat.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga faktor pengetahuan tentang zakat profesi, faktor sosial, dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Yusuf (2014) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ASN muslim golongan III dan IV di Kabupaten Malang yang berjumlah 10.551 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{(1 + \mathrm{Ne}^2)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel minimal yang harus diteliti adalah 99 *orang.* Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*, dengan teknik *sampling* yang digunakan adalah *Proportional Stratified Sampling*.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Hermawan (2005) data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian, baik melalui wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian akan diolah peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan kuisioner (angket). Kuesioner akan dibagikan kepada 99 *muzakki* ASN di Kabupaten Malang. Untuk pengukuran variabel bebas digunakan indikator-indikator yang diukur menggunakan skala *Likert.*

Tabel 1 : Skala Likert Penelitian

Skala yang dipilih	Arti
1	Responden sangat tidak setuju (STS) dengan pernyataan yang ada
2	Responden tidak setuju (TS) dengan pernyataan yang ada
3	Responden setuju (S) dengan pernyataan yang ada
4	Responden sangat setuju (SS) dengan pernyataan yang ada

Sumber: Olahan penulis, 2019

Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skor 1 sampai 4. Setelah skor didapatkan, kemudian mengubah data ordinal menjadi data interval menggunakan *Metode Successive Interval* (MSI).

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program pengolah data IBM SPSS *Statistics* 24. Di bawah ini merupakan pengolahan data yang dilakukan, sebagai berikut :

1. **Uji Validitas**

   Menurut Ghozali (2009) uji validitas perlu dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Terdapat kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikan 10%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut valid, namun sebaliknya apabila r hitung ≤ r tabel (pada taraf signifikan 10%), maka dapat dikatakan item kuisioner tersebut tidak valid.

2. **Uji Reliabilitas**

   Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu responden dalam menjawab setiap pertanyaan pada kuisioner atau instrumen penelitian. Adapun kriteria menurut Ghozali (2013) dalam penilian uji reliabilitas yaitu apabila Cronbach Alpha ≥ 0,60 maka hasil kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (konsisten), namun sebaliknya apabila Cronbach Alpha < 0,60, maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliable (tidak konsisten).

3. **Uji Multikolonearitas**

   Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan linear yang sangat kuat antar variabel bebas (*variabel independen*). Untuk menguji multikolinearitas dapat dilihat dari dua cara. Yang pertama, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Yang kedua, apabila nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. **Analisis Regresi Logistik**

   Menurut Maulana (2018) regresi logistik adalah teknik statistika yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk melihat apakah seorang ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang atau membayar zakat profesi selain di BAZNAS Kabupaten Malang. Berikut model regresi pada penelitian ini:

$$\text{In}\frac{(p_{1)}}{1-p_1} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu_i$$

Keterangan:

$\text{In}\frac{(p_{1)}}{1-p_1}$ = Y = Keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang

Y = 1 untuk responden yang membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang

Y = 0 untuk responden yang tidak membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan tentang zakat profesi

X_2 = Faktor sosial

X_3 = Kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang

μ_i = Error

Adapun tahap dalam uji regresi logistik adalah sebagai berikut:

1. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemoshow's Goodness of Fit Test*)
2. Uji *Koefisien Determinasi* (R2)
3. Uji Keseluruh Model (*Overall Model Fit*)
4. Significance Test

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 99 responden. Responden yang mengisi kuesioner ini adalah ASN muslim golongan III dan IV (yang sudah mencapai nisab) di Kabupaten Malang. ASN tersebut tersebar di Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Malang.

Dari data yang dikumpulkan menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 54 orang (55%) sedangkan untuk perempuan sebanyak 45 orang (45%). Sebagian besar responden berusia 55-60 tahun yaitu sebanyak 51 orang (52%). Serta dari 99 responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 86 orang (87%). Berdasarkan tempat bekerja, sebagian besar responden bekerja di Dinas Pendidikan yaitu sebanyak 74 orang, dikarenakan jumlah ASN paling banyak ada di Dinas Pendidikan dan selebihnya bekerja di dinas lain. Adapun dari data 99 responden yang dikumpulkan sebanyak 58 responden bersedia membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Malang sedangkan sisanya 41 responden membayar zakat selain di BAZNAS yaitu Masjid, LAZ, Langsung ke mustahik, dan Pondok Pesantren.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	Keterangan
Pengetahuan tentang Zakat Profesi (X_1)	0,505-0,880	Valid
Faktor Sosial (X_2)	0,338-0,752	Valid
Kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang (X_3)	0,365-0,852	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas, tiap variabel yaitu pengetahuan tentang zakat profesi, faktor sosial, dan kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang memiliki nilai signifikansi r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,1646) yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan tentang Zakat Profesi (X_1)	0,880	Reliabel
2.	Faktor Sosial (X_2)	0,624	Reliabel
3.	Kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang (X_3)	0,860	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat profesi, faktor sosial, dan kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60 maka semua variabel yang digunakan untuk penelitian sudah reliable dan dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 : Hasil Uji Multikolinearitas

Correlations

		X1	X2	X3
X1	Pearson Correlation	1	.324**	.492**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	99	99	99
X2	Pearson Correlation	.324**	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.001		.223
	N	99	99	99
X3	Pearson Correlation	.492**	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.223	
	N	99	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antar variabel bebas berada diantara 0,123 sampai 0,492. Nilai koefisien korelasi secara absolut tidak ada yang lebih besar dari 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear (tidak terjadi multikolinearitas) antar variabel bebas.

Uji Kelayakan Model Regresi

Hasil pengujian dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5 : *Hosmer and Lemeshow's Test Goodness of Fit Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.295	8	.505

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian dari Hosmer and Lemeshow Test dengan nilai signifikansi sebesar 0,505. Berdasarkan hasil tersebut karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10, maka model regresi logit yang digunakan dapat diterima atau mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas secara keseluruhan menjelaskan variabel terikat dengan melihat nilai *Nagelkerke R Square*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 : Negelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	79.606[a]	.425	.572

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,572 atau 57,2% sementara sisanya 42,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian. Hasil ini diperkuat dengan tingginya tingkat keakuratan prediksi model, yaitu sebesar 83,8%. Keakuratan prediksi model logit tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7 : Classification Table

	Observed		Predicted		
			Y		Percentage Correct
			Tidak Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	
Step 1	Y	Tidak Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	34	7	82.9
		Membayar Zakat Profesi di BAZNAS	9	49	84.5
Overall Percentage					83.8

a. The cut value is .500

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Berikut ini uji *overall model fit* dengan menunjukkan hasil perbandingan nilai -2LL awal dengan - 2LL akhir, yaitu :

Tabel 8 : Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan Nilai -2LL Akhir

-2LL	Nilai
1. Awal (blok 0)	134,309
2. Akhir (blok 1)	79,606

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8, nilai -2LL awal adalah sebesar134,309. Setelah dimasukkan variabel independen maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 79,606. Penurunan *likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Uji Signifikansi Simultan

Hasil pengujian signifikasi secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai Omnibus Test of Model Coefficients yaitu nilai sig. Chi-square hitung dengan tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 10%.

Tabel 9 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji *Omnibus Test*)

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	54.703	3	.000
	Block	54.703	3	.000
	Model	54.703	3	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 di atas diperoleh nilai Sig *chi square* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari (α) 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat profesi, faktor sosial dan kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.

Uji Signifikansi Individual

Hasil uji signifikansi parsial untuk model regresi logistik yang digunakan dapat disajikan pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 10 : Hasil Koefisien Regresi Logit Binomial

Variabel		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1[a]	Pengetahuan tentang Zakat Profesi	.340	.140	19.279	1	.000	1.405
	Faktor Sosial	.000	.089	.000	1	.998	1.000
	Kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang	.136	.071	3.726	1	.054	1.146
Constant		-11.724	2.574	21.190	1	.000	.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Pada penelitian ini uji signifikansi parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig Wald dengan tingkat signifikansi 10%. Secara rinci pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

a. Variabel pengetahuan tentang zakat profesi (X_1) mempunyai nilai sig sebesar 0,000 (kurang dari 0,10) sehingga hipotesis penelitian diterima, artinya variabel pengetahuan tentang zakat profesi berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.
b. Variabel faktor sosial (X_2) mempunyai nilai sig sebesar 0,998 (lebih dari 0,10) sehingga hipotesis penelitian ditolak, artinya variabel faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.
c. Variabel kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang (X_3) mempunyai nilai sig sebesar 0,054 (kurang dari 0,10) sehingga hipotesis penelitian diterima, artinya variabel

kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat profesi, faktor sosial, dan kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki* ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Kemudian, kesediaan *muzakki* ASN membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang terbilang tinggi. Dari 99 responden, sebanyak 58 orang yang bersedia membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang sedangkan sisanya 41 orang membayar zakat profesi selain di BAZNAS yaitu di masjid, LAZ, langsung ke mustahik, dan pondok pesantren.

Pengaruh Pengetahuan Tentang Zakat Profesi terhadap Keputusan *Muzakki* ASN dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Malang

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel pengetahuan tentang zakat profesi mempunyai nilai sig sebesar 0,000 (kurang dari 0,10) dengan tanda koefisien positif sebesar 0,340, hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang zakat profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *muzakki ASN* dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang, artinya semakin tinggi pengetahuan tentang zakat profesi yang dimiliki oleh *muzakki* ASN maka peluang untuk membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang juga semakin besar.

Nilai Exp (B) variabel pengetahuan tentang zakat profesi adalah sebesar 1,405, hal ini berarti muzakki ASN yang memiliki pengetahuan zakat profesi yang tinggi memiliki peluang lebih besar dibandingkan muzakki ASN yang memiliki pengetahuan zakat profesi yang rendah untuk membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang sebesar 1,405 kali dibandingkan membayar zakat profesi selain di BAZNAS Kabupaten Malang.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Schifman dan Kanuk (2004) perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu melalui proses pembelajaran. Sebagian besar dari perilaku seseorang ditentukan melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran akan menjadi sebuah pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang, termasuk perilaku muzakki dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Ketika *muzakki* memiliki pengetahuan yang baik tentang zakat profesi, tentunya muzakki akan memahami tentang pentingnya berzakat dan mengetahui berbagai macam manfaat yang akan diperoleh dari berzakat, sehingga muzakki akan cenderung memilih lembaga pengelola zakat resmi yang dijamin pemerintah dalam mengelola dan menyalurkan zakatnya secara baik dan tepat sasaran yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tentang zakat berpengaruh terhadap preferensi muzakki dalam menyalurkan dana ZIS melalui lembaga amil zakat di Kota Surabaya.

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan *Muzakki* ASN dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Malang

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara parsial faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *muzakki ASN* dalam berzakat, artinya tinggi rendahnya faktor sosial yang dimiliki, tidak membuat muzakki ASN memiliki kecenderungan untuk membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Hasil tersebut berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk (2004), bahwa perilaku konsumen dalam mengambil

keputusan dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu kelompok sosial (teman/sahabat, keluarga/saudara dan rekan kerja).

Alasan mengapa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan muzakki ASN berzakat di BAZNAS Kabupaten Malang dikarenakan muzakki cenderung membayar zakat di BAZNAS berdasarkan kesadaran diri tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Keputusan muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS berhubungan dengan ibadah seseorang yang seharusnya dilakukan dengan niat yang tulus dan ikhlas untuk melaksanakan ibadah tersebut. Muzakki juga masih beranggapan bahwa zakat adalah urusan pribadi antara manusia dengan Allah. Sehingga hal ini menjadikan faktor sosial tidak serta merta mempengaruhi keputusannya dalam bertindak. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ridlwan dan Sukmana (2017) yang menyatakan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi membayar zakat di BAZ Jawa Timur.

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan *Muzakki* ASN dalam Membayar Zakat Profesi di BAZNAS Kabupaten Malang

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang mempunyai nilai sig sebesar 0,054 (kurang dari 0,10) dengan tanda koefisien positif sebesar 0,136, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *muzakki ASN* dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang, artinya semakin tinggi kepercayaan *muzakki* ASN terhadap BAZNAS Kabupaten Malang maka peluang *muzakki* ASN membayar zakat profesi di BAZNAS kabupaten Malang juga semakin besar.

Nilai Exp (B) variabel kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang adalah sebesar 1,146, hal ini berarti *muzakki* ASN yang memiliki kepercayaan tinggi memiliki peluang lebih besar dibandingkan muzakki ASN yang memiliki kepercayaan rendah untuk membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang sebesar 1,146 kali dibandingkan membayar zakat profesi selain di BAZNAS Kabupaten Malang.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Schifman dan Kanuk (2004), perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor pribadi yaitu kepercayaan, tiap orang memiliki keyakinan yang berbeda terhadap suatu hal tergantung dari individu masing-masing. Dalam menunaikan zakat pun, seorang muzakki memiliki kepercayaan sendiri dalam memilih tempat penyaluran zakatnya. Saat lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS dapat menjalankan tugas-tugasnya secara profesional dan amanah, maka muzakki akan cenderung menjadikan BAZNAS sebagai pilihan utamanya dalam membayar zakat. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Dewi (2019) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan pada lembaga berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat Kecamatan Kedungwaru dalam menunaikan zakat melalui lembaga formal.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang zakat profesi mempengaruhi keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan pengetahuan dalam berzakat memberikan dasar bagi muzakki ASN untuk bertindak dan taat menjalankan kewajiban. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki, maka muzakki akan memahami tentang pentingnya berzakat dan mengetahui berbagai macam manfaat yang akan diperoleh dari berzakat, sehingga muzakki akan cenderung memilih lembaga pengelola zakat resmi yang dijamin pemerintah dalam mengelola dan menyalurkan zakatnya secara baik dan tepat sasaran yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang.

2. Faktor sosial tidak mempengaruhi keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Keputusan seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh keadaan sosial ataupun lingkungan namun dipengaruhi oleh adanya faktor pribadi yang berupa keinginan diri sendiri, kepercayaan diri dan sikap independen yang menyebabkan seseorang itu memilih sesuatu dengan kehendaknya sendiri. Sehingga hal ini menjadikan penilaian seseorang bahwa faktor sosial tidak serta merta mempengaruhi keputusannya dalam bertindak.
3. Kepercayaan terhadap BAZNAS Kabupaten Malang mempengaruhi keputusan muzakki ASN dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan penyalurannya yang tepat sasaran, BAZNAS selalu mensosialisasikan setiap kegiatan dalam penyaluran zakat melalui media sosial maupun media cetak serta membuat laporan keuangan yang selalu diinformasikan kepada masyarakat umum. Selain itu petugas dari BAZNAS Kabupaten Malang juga berperilaku jujur dan profesional dalam mengelola dana zakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk meningkatkan peluang muzakki ASN dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1. BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada semua ASN di Kabupaten Malang terkait perhitungan zakat profesi, perbedaan zakat profesi dengan zakat lainnya serta anjuran membayar zakat profesi melalui BAZNAS. Upaya ini dilakukan mengingat masih terdapat muzakki ASN yang belum mengetahui cara menghitung besaran zakat profesi yang harus dikeluarkan, perbedaan zakat profesi dengan zakat lainnya serta anjuran membayar zakat melalui BAZNAS sesuai dengan intruksi Bupati Nomor 1 tahun 2017.
2. BAZNAS perlu meningkatkan publikasi terkait laporan keuangan, mustahik yang akan menerima zakat, serta kegiatan penyaluran zakat melalui media sosial ataupun website resmi BAZNAS Kabupaten Malang. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan ASN terhadap BAZNAS Kabupaten Malang melalui ketersediaan informasi terkait zakat yang dapat diakses secara luas oleh seluruh masyarakat terutama ASN di Kabupaten Malang.
3. Kepada pemerintah disarankan untuk mengeluarkan kebijakan/peraturan terkait kewajiban ASN muslim yang sudah mencapai nisab untuk menunaikan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Malang, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi zakat di Kabupaten Malang agar lebih optimal dan tepat sasaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen yang lebih banyak lagi seperti motivasi, ekonomi, dan lain-lain serta menambah jumlah sampel yang digunakan sehingga peneliti mampu mewakili keadaan sebenarnya di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, A. A. 2017. Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Religiusitas Dan Pendapatan Dalam Mempengaruhi Kepatuhan Individu Mengeluarkan Zakat Maal (Studi Kasus Pegawai di Kementrian Agama Malang), h. 4.

Ajzen, F. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: AnIntroduction to Theory and Research*. Addison-Wesley: Reading MA.

Ajzen, I., & Fishbein, M. 2005. *The Influence of Attitudes on behavior*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

Al-Qardhawi, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat.* Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa.

Anwari, B. 2012. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur, Jenis Pekerjaan Dan Pendapatan Terhadap Pemahaman Zakat Profesi Studi Kasus Masjid Al-Abraar Pejompongan, *Jurnal Etikonomi 12*(1), 24–39.

Astanegara, A. R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penentu Profesional Muslim di Kota Malang dalam Mengeluarkan Zakat Penghasilan.

Asyaria, K. 2015. Preferensi Dan Keputusan Muzaki dalam Menyalurkan Zakat Profesi Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah FEB.*

Badan Amil Zakat Nasional. 2019. *Statistik Zakat Nasional 2017*. Jakarta: BAZNAS.

Badan Pusat Statistik, 2019. Kota/Kabupaten dengan Jumlah Penduduk Miskin Terbanyak di Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2018.

Badan Pusat Statistik, 2019. Perkembangan Gini Ratio Kabupaten Malang 2010-2017.

Badan Pusat Statistik, 2019. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012-Maret 2019.

Binadari, R., Wilandari, Y., & Suparti. 2015. Perbandingan Metode Regresi Logistik Biner Dan Multivariate Adaptive Regression Spline (Mars) Pada Peminatan Jurusan Sma (Studi Kasus SMA Negeri 2 Semarang), *Jurnal Gaussian 4*.

Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2007. Prinsip-prinsip Ekonomi. Edisi Kedelapan, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Dewi, Y. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Dalam Menunaikan Zakat Melalui Lembaga Formal (Studi Kasus Di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Ilmiah FEB.*

Fahad, M. A. 2019. Pengaruh Kepercayaan terhadap BAZNAS, Pendapatan dan Pengetahuan Zakat terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal di Kabupaten Bojonegoro, h. 5.

Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Hafidudin, D. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern.* Jakarta: Gema Insani.

Hasanah, U. 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengarui Preferensi Muzakki ASN Dalam Memilih Tempat Membayar Zakat Profesi di Basnaz Kota Mojokerto, 1-16.

Hermawan, A. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hidayat, A. E., & Madarina, E. (2011). *Correlation between anxiety to retirement with Entrepreneurial Intention amongst male workers*. International Entrepreneurship Forum, Tamkeen, Bahrain: University of Essex.

Kotler dan Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT.Indeks

Kotler dan Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga

Kuncoro, A. T. 2018. Zakat: Katup Pengaman Keseimbangan Ekonomi Umat. *Ulul Albab: Jurnal Studi Dan Penelitian Hukum Islam, Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam 1(1), 73. https://doi.org/10.30659/jua.v1i1.2213*

Maesarah, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Dalam Mengeluarkan Zakat Profesi.

Mannan, M. A. 1995. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Dana Bakti Wakaf.

Maulana, G. D. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi ASN dalam Membayar Zakat Profesi Melalui LPZ (Studi pada ASN di Kabupaten Lumajang), 1-13.

Muslih, F.R. 2020. Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzaki Dalam Memilih Membayar Zakat *Maal* Melalui Lembaga Amil Zakat (Analisis Pada Kecamatan Banyuwangi, Banyuwangi). Jurnal Ilmiah FEB.

Nor, M. A. M., Wahid, H., & Nor, N. G. M. 2004. Zakat Pendapatan di Kalangan Kakitangan Profesional Universiti Kebangsaan Malaysia. *Jurnal Islamiyya*t, 26(2), 59-67.

Noor, J. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nur Bazriah Abu Bakar, dkk. 2010. Motivation Of Paying Zakat In Income: Evidence From Malaysia, *International Journal of Economics and Finance*, Vol.2

Nur, M. M. dan Zulfahmi. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 1(3), 23.

Omaida, R. R. 2019. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Keputusan *Muzakki* Dalam Menunaikan Zakat *Maal* Melalui Baznas/Laz (Studi Pada Rumah Tangga Muslim Di Kota Malang*). Jurnal Ilmiah FEB*.

Purbasari, Indah. 2015. Pengelolaan Zakat oleh Badan dan Lembaga Amil Zakat di Wilayah Surabaya dan Gresik. *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol 27 No 1.

Purimahua. 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. edisi keempat*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.

Reza, Muhammad. 2014. *Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Pemahaman Anggota Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Jakarta Timur Terhadap Kepercayaan Pada Lembaga Pengelola Zakat*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Ridlwan, A.A. & Sukmana, R. (2017) The determinant factors of motivation to pay zakat in regional amil zakat agency of East Java. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, h. 342.

Saad, Z. B. 2010. Factors that Influence the Business Zakah Compliance Behaviour. *Jurnal Pengurusan, 30*, 49–61.

Sanep, A., & Hairunnizam, W. 2004.Persepsi dan Kesedaran terhadap Perluasan Sumber Zakat Harta yang Diikhtilaf In Seminar Halatuju Zakat Korporat di Alaf Baru (pp. 35–62). Kajang, Selangor.

Satrio, E., & Siswantoro, D. 2016. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIX*, h. 2.

Schiffman dan Kanuk. 2004. Perilaku Konsumen. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sugiarto & Sitinjak, J. R. T. (2006). *Lisrel.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.

Suharso & Retnoningsih, A, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2012), h. 363.

Supriyono. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Suryani, H. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suwarto. *Perilaku Keorganisasian* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2011), h. 77.

Swastha, Basu. 2000. *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Jakarta: Liberty.

Tajuddin, T. S., Azman, A. S., & Shamsuddin, N. 2015. Compliance Behaviour Of Zakat On Salary Income Among Muslim Youth In Klang Valley, International Conference on Social Science Research.

Ulya, Z. N. 2017. Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Pembayaran Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, h.141.

Wibowo, A. 2015. Distribusi Zakat Dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir Sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 1.

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Jakarta Kencana.